

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Informasi dan pengetahuan adalah senjata kompetitif di jaman kita (Steward,1998). Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan terhadap informasi akan menentukan kemajuan dan kemampuan kelangsungan hidup suatu usaha. Penguasaan informasi diawali dengan bagaimana pengelolaan terhadap informasi dalam fungsi-fungsi yang ada di dalam perusahaan. Fungsi akuntansi adalah salah satu instrumen dalam pengelolaan informasi, yang didefinisikan sebagai semua kegiatan untuk mengolah dan menyajikan informasi.

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang berbeda, tetapi pada umumnya perusahaan bertujuan memperoleh laba.

Pengertian perusahaan menurut M.Fuad (2001;8-9) yaitu:

”Perusahaan adalah suatu unit kegiatan yang melakukan aktifitas pengolahan faktor-faktor produksi untuk menyediakan barang-barang dan jasa bagi masyarakat, mendistribusikannya, serta melakukan upaya-upaya lain dengan tujuan memperoleh keuntungan dan memuaskan kebutuhan masyarakat.”

Secara umum tujuan perusahaan terbagi menjadi dua yaitu:

1. Tujuan ekonomis
2. Tujuan sosial

Tujuan ekonomis berkenaan dengan upaya perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya. Dalam hal ini perusahaan berupaya menciptakan laba, menciptakan pelanggan, dan menjalankan upaya-upaya pengembangan dengan memusatkan perhatian pada kebutuhan masyarakat dalam hal produk yang diinginkan, kualitas, harga, kuantitas, waktu pelayanan, dan sebagainya.

Sedangkan tujuan sosial, perusahaan diharapkan untuk memperhatikan keinginan investor, karyawan, penyedia faktor-faktor produksi, maupun masyarakat luas.

Perusahaan yang bertujuan memperoleh laba akan mengarahkan kegiatan-kegiatan perusahaan pada pendapatan laba semaksimal mungkin

Laba adalah selisih lebih antara pendapatan yang diterima dengan pengeluaran yang dikeluarkan.

Pengertian laba menurut Soemarsono (1986;161) yaitu:

”Laba adalah selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut. Apabila biaya lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi.”

Pengertian laba menurut Mulyadi (1993;4) yaitu:

”Laba dan rugi dihitung dengan cara memperhitungkan penghasilan yang diperoleh dalam periode akuntansi tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan atau terjadi dalam periode akuntansi yang sama, tetapi yang berhubungan dengan realisasi penjualan.”

Pengertian laba menurut Supriono (1993;175) yaitu:

”Laba adalah keberhasilan manajemen didalam jangka pendek dapat dilihat apakah laba yang diperoleh lebih besar atau lebih kecil dibandingkan dengan

rencana laba yang semula ingin dicapai. Rencana laba dapat berupa laba yang dianggarkan, atau standar laba, atau paling tidak laba pada periode sebelumnya.”

Pendapatan suatu perusahaan diperoleh dari hasil penjualan, baik penjualan secara tunai maupun penjualan secara kredit. Penjualan secara tunai umumnya digunakan untuk penjualan yang berhubungan dengan nilai yang relatif kecil sedangkan penjualan secara kredit biasanya untuk barang-barang yang menyangkut nilai besar dan memiliki jangka waktu.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bentuk perencanaan dan pengendalian intern yang berperan penting dalam meningkatkan efektifitas penjualan karena sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan informasi yang tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya. Sehingga sistem informasi akuntansi berguna bagi pimpinan dan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat dan cepat. Sistem informasi akuntansi juga merupakan salah satu alat bantu yang diperlukan bagi pimpinan perusahaan dalam melaksanakan pengawasan terhadap operasi perusahaan.

Dalam perusahaan yang semakin berkembang membuat aktivitas perusahaan bertambah, perputaran modal semakin besar dan persaingan dengan perusahaan lain semakin ketat. Dengan berkembangnya perusahaan maka aktivitas penjualan pun meningkat. Hal ini dikarenakan volume penjualan yang meningkat, jumlah konsumen yang bertambah, transaksi penjualan yang bertambah. Dengan penjualan yang meningkat, jumlah konsumen yang bertambah dan transaksi penjualan yang bertambah memungkinkan terjadinya kesalahan atau penyelewengan. Salah satu alat bantu untuk mengurangi kesalahan dan

penyelewengan adalah komputer. Oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan pengendalian penjualan tunai dengan salah satu cara yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan dengan bantuan komputer.

Dalam pembahasan ini, penulis akan membatasi masalah terhadap salah satu kegiatan dalam perusahaan, yaitu kegiatan penjualan tunai karena aktivitas perusahaan bermuara pada pendapatan yang merupakan tujuan utama perusahaan yang mendapat keuntungan optimal dari penjualan.

Menurut La Midjan (1997;175):

1. Aktivitas penjualan merupakan sumber pendapatan perusahaan. Kurangnya dikelola aktivitas penjualan dengan baik, secara langsung akan merugikan perusahaan disebabkan selain sasaran penjualan tidak tercapai, juga pendapatan akan berkurang.
2. Pendapatan dari hasil penjualan merupakan sumber pembiayaan perusahaan oleh karenanya perlu diamankan

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **"PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KOMPUTERISASI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PENJUALAN TUNAI"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan yang berlaku di perusahaan memadai dan dijalankan dengan semestinya?

2. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi penjualan dalam meningkatkan efektifitas penjualan tunai?

1.3 Tujuan Penelitian

Atas dasar identifikasi masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dari diadakannya penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan telah diterapkan diperusahaan dengan memadai dan dijalankan dengan semestinya.
2. Untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi penjualan dalam meningkatkan efektifitas penjualan tunai.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian, diharapkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap perusahaan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi penjualan komputerisasi dalam meningkatkan efektifitas penjualan tunai

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi yang bermanfaat mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dalam meningkatkan efektifitas penjualan tunai.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan, khususnya tentang sistem informasi akuntansi penjualan dalam meningkatkan efektifitas penjualan tunai.

1.5 Rerangka Pemikiran

Kegiatan penjualan bagi suatu perusahaan merupakan bagian dari siklus kegiatan perusahaan yang penting bagi kelangsungan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, pihak manajemen membutuhkan informasi yang kompeten, relevan dan dalam jumlah yang cukup serta dapat diperoleh dalam jangka waktu yang singkat.

Menurut La Midjan (1997;175):

1. Aktivitas penjualan merupakan sumber pendapatan perusahaan. Kurangnya dikelola aktivitas penjualan dengan baik, secara langsung akan merugikan perusahaan disebabkan selain sasaran penjualan tidak tercapai, juga pendapatan akan berkurang.
2. Pendapatan dari hasil penjualan merupakan sumber pembiayaan perusahaan oleh karenanya perlu diamankan

Untuk memperoleh informasi yang demikian, pihak manajerial perusahaan seringkali menemui kendala, dimana kendala tersebut semakin sejalan dengan semakin berkembangnya perusahaan yang mereka pimpin. Hal ini disebabkan karena kemajuan perusahaan mengakibatkan semakin luasnya ruang lingkup perusahaan dan semakin kompleksnya data yang ada dalam perusahaan tersebut. Dengan demikian, pengendalian data lebih sulit dilakukan dan resiko

kesalahan informasi semakin tinggi. Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka pihak manajerial perusahaan menggunakan alat bantu komputer.

Pendapat Cushing mengenai komputer sebagai berikut:

”Komputer adalah suatu alat elektronik dengan kecepatan tinggi yang mampu melaksanakan perhitungan dan operasi logis serta menyimpan dan melaksanakan serangkaian instruksi yang akan memungkinkannya untuk melakukan serangkaian operasi tanpa campur tangan manusia.”

Komputer adalah:

- Suatu mesin atau sekelompok mesin.
- Mesin tersebut digunakan untuk mengolah data, maka dapat disebut sebagai alat pengolah data.
- Terdiri dari peralatan, prosedur pengolahan dan orang yang menyusun prosedur tersebut.
- Karena tidak dapat dipisahkan antara hal-hal tersebut diatas (merupakan suatu kesatuan), maka komputer disebut juga sebagai sistem.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu alat bantu yang dianggap cukup efektif bagi pihak manajerial untuk mengendalikan data yang kompleks, mengurangi resiko informasi, dan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Sistem informasi akuntansi digunakan untuk mengolah data dan menghasilkan umpan balik dalam bentuk informasi, khususnya informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam meningkatkan efektifitas penjualan tunai. Penjualan tunai merupakan aktivitas yang penting bagi perusahaan karena merupakan sumber pendapatan perusahaan.

Salah satu alat bantu adalah dengan bantuan komputer. Komputer dapat mengolah data dalam jumlah besar, tingkat ketelitian dan kecepatan yang tinggi, mampu bekerja untuk jangka waktu yang relatif panjang serta dapat menyimpan data yang telah diolahnya dalam jumlah yang besar. Sehingga meningkatkan efektifitas penjualan serta pelayanan yang semakin cepat dan tepat.

1.6 Metoda Penelitian

Metoda penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metoda deskriptif analisis, yaitu penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek berupa: individu, organisasional, industri, atau perspektif yang lain. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati. Metoda ini membantu peneliti untuk menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti, mengkaji berbagai aspek dalam fenomena tertentu, dan menawarkan ide masalah untuk pengujian atau penelitian selanjutnya. Teori ini dijelaskan oleh Indriantoro dan Supomo (2002;146).

Disini ada dua macam data yang dikumpulkan:

1. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan berhubungan langsung dengan penelitian yang sedang dilakukan.
2. Data sekunder yaitu data pendukung data primer, baik data sekunder internal maupun data sekunder eksternal.

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Indriantoro dan Supomo (2002;146) teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan disebut juga sebagai data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan khusus penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda. Penelitian lapangan antara lain dilakukan dengan cara:

a. Metoda survei

Metoda survei merupakan metoda pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Metoda ini menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Ada dua teknik pengumpulan data dalam metoda survei, yaitu wawancara dan kuesioner. Namun metoda yang digunakan penulis hanya metoda wawancara saja. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

b. Metoda observasi atau pengamatan

Metoda observasi merupakan proses pencatatan pola perilaku subjek, objek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

2. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Penelitian kepustakaan sering disebut juga data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dengan cara mempelajari dan menelaah buku-buku referensi, catatan kuliah dan buku-buku lain yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang berlokasi di Jl. Stasiun Selatan No.25 Bandung. Adapun ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan tersebut dikarenakan besarnya peranan perusahaan tersebut terhadap alat transportasi darat untuk masyarakat di Indonesia, sehingga penulis ingin mengetahui sistem penjualan tunai yang diterapkan oleh perusahaan.